

HUBUNGAN PENDIDIKAN, STATUS EKONOMI DAN DUKUNGAN SUAMI
DENGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DI WILAYAH KERJA UPT
PUSKESMAS KARANG INTAN 2

Muhammad Eliansyah¹, Nurul Indah Qariaty², Siska Dhewi³

Program Studi Kesehatan Masyarakat

¹Kesehatan Masyarakat,13201,FKM,Universitas Islam Kalimantan Muhammad
Arsyad Al-Banjari,16070021

²Kesehatan Masyarakat,13201,FKM,Universitas Islam Kalimantan Muhammad
Arsyad Al-Banjari,1106018502

³Kesehatan Masyarakat,13201,FKM,Universitas Islam Kalimantan Muhammad
Arsyad Al-Banjari,1108018701

Email: muhammadyansah13@gmail.com

ABSTRAK

Tingkat pemberian ASI Eksklusif di Indonesia masih sangat rendah yaitu 15,3% berdasarkan riset kesehatan dasar (Riskesdes 2010). Rendahnya pemberian ASI secara Eksklusif dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor yaitu faktor perilaku manusia dari tingkat kesehatan. Masih rendahnya pencapaian program pemberian ASI Eksklusif dapat terjadi karena beberapa hambatan, diantaranya rendahnya pengetahuan tentang manfaat dan tujuan pemberian ASI Eksklusif. Untuk mengetahui hubungan pendidikan, status ekonomi dan dukungan suami dengan pemberian ASI Eksklusif di wilayah kerja UPT Puskesmas Karang Intan 2. Jenis penelitian ini menggunakan survei analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel diambil dengan teknik Purposive sebanyak 85 responden dan dilanjutkan menggunakan uji statistik chi square. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hubungan antara pendidikan dengan pemberian ASI Eksklusif yaitu ($p= 0,591$), hubungan status ekonomi dengan pemberian ASI Eksklusif yaitu ($p= 1,000$), hubungan dukungan suami dengan pemberian ASI Eksklusif yaitu ($p= 0,000$). Kesimpulannya terdapat hubungan antara dukungan suami dengan pemberian ASI Eksklusif dan terdapat 2 variabel tidak ada hubungan antara pendidikan dan status ekonomi dengan pemberian ASI Eksklusif di wilayah kerja UPT Puskesmas Karang Intan 2.

Kata Kunci : Pendidikan, Status Ekonomi, Dukungan Suami, ASI Eksklusif

Jumlah Buku : 57 (1997 – 2015)

ABSTRACT

the rate of exclusive breastfeeding in Indonesia is still very low i.e. of 15,3% based on basic health research (Riskesdes 2010). The low exclusive breastfeeding can be influenced by various factors, namely the factor of health. Still the low achievement of exclusive breastfeeding program may occur due to several barriers, including poor knowledge about the benefits and goals of exclusive breastfeeding. To determine the relationship of education, economic status and husband support with exclusive breastfeeding in the work area UPT Puskesmas Karang Intan 2. This research type is analytic survey with cross sectional approach. Samples were taken with purposive technique as much as 85 of the respondents and proceed to use the chi-square statistical test. The results showed that the relationship between education and exclusive breastfeeding was ($p= 0,591$), the relationship between economic status and exclusive breastfeeding was ($p= 1,000$), the relationship between husband's support and exclusive breastfeeding was ($p= 0,000$). The conclusion is that there is a relationship between husband's support and exclusive breastfeeding and there are 2 variabel, there is no relationship between education and economic status with exclusive breastfeeding in the working area of the UPT Puskesmas Karang Intan 2.

Keywords : education, economic status, husband's support, exclusive breastfeeding

The number of the book : 57 (1997 – 2015)

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Asi eksklusif adalah hanya memberikan ASI saja tanpa memberikan makanan dan minuman lain kepada bayi sejak lahir sampai berumur 6 bulan, kecuali obat, vitamin dan mineral. Namun bukan berarti setelah pemberian ASI Eksklusif pemberian ASI dihentikan, akan tetapi tetap diberikan kepada bayi sampai bayi berusia 2 tahun (WHO, 2011).

Di Indonesia target cakupan ASI Eksklusif 6 bulan adalah sebesar 80%. Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdes) tahun 2013, persentase pemberian ASI saja dalam 24 jam terakhir semakin menurun seiring meningkatnya umur bayi dengan persentase terendah pada anak umur 6 bulan (30,3%). Proses menyusui terbanyak terjadi pada 1-6 jam setelah kelahiran (32,2%) dan kurang dari 1 jam (inisiasi menyusui dini) sebesar 34,5%.

Cakupan ASI Eksklusif di Kabupaten Banjar tahun 2018 sebesar 46,3% mengalami peningkatan bila dibandingkan pada tahun 2017 yaitu sebesar 41,8% dan pada tahun 2016 sebesar 39,5% masih jauh dari target yang di tentukan sebesar 47% (Profil Dinas Kabupaten Banjar tahun 2018).

UPT Puskesmas Karang Intan 2 adalah Puskesmas yang terletak di Kabupaten Banjar Desa Sungai Alang Provinsi Kalimantan Selatan, UPT Puskesmas Karang Intan 2 merupakan salah satu Puskesmas dengan tingkat cakupan ASI Eksklusif yang sudah mulai meningkat, ASI Eksklusif hanya memberikan data 2x dalam 1 tahun yaitu dalam bulan Februari dan Agustus, pada tahun 2018 data sebesar 5,6% dan pada tahun 2019 data sebesar 6,12%. Jadi menandakan adanya peningkatan dalam kesadaran ibu dalam memberikan ASI Eksklusif (menurut profil UPT Puskesmas Karang Intan 2).

METODE

Dalam penelitian ini digunakan metode penelitian Analitik karena bermaksud menganalisis hubungan antara variabel bebas yaitu Pendidikan, Status Ekonomi dan Dukungan Suami dengan variabel terikat yaitu pemberian ASI Eksklusif. Dengan pendekatan *Cross Sectional* dengan Populasi 573 dan 85 Sampel adalah dimana data yang menyangkut variabel bebas atau resiko dan variabel terikat atau variabel akibat, akan dikumpulkan dalam waktu bersamaan. Metode pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini ialah dengan teknik *Purposiv Sampling* yaitu dengan cara menetapkan jumlah tertentu dengan ciri-ciri khusus sebagai target yang harus dipenuhi dalam pengambilan sampel dari populasi. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa lembar pertanyaan (Kuesioner) dan metode dengan cara wawancara yang berisi daftar pertanyaan tentang pendidikan, status ekonomi dan dukungan suami dengan pemberian ASI Eksklusif.

HASIL

A. Analisis Univariat

1) Pemberian ASI Eksklusif

Berdasarkan tabel 4.6 diatas, dari 85 responden yang diteliti diperoleh hasil bahwa 76 responden atau (89,4%) memberikan ASI Eksklusif, sedangkan dari 9 responden atau (10,6%) tidak memberikan ASI Eksklusif.

2) Pendidikan

Berdasarkan tabel 4.7 diatas, dari 85 responden yang diteliti, diperoleh hasil bahwa responden yang memiliki pendidikan Tinggi sebanyak 8 orang atau (9,4%), pendidikan Menengah sebanyak 20 orang atau (23,5%), dan pendidikan Dasar sebanyak 57 orang atau (67,1%).

- 3) **Tingkat Ekonomi**
Berdasarkan tabel 4.8 diatas, dari 85 responden yang diteliti diperoleh hasil bahwa responden yang memiliki tingkat Ekonomi Tinggi sebanyak 6 orang atau (7,1 %), dan tingkat Ekonomi Rendah sebanyak 79 orang atau (92,9 %).
- 4) **Dukungan Suami**
Berdasarkan tabel 4.9 diatas, dari 85 responden yang di teliti diperoleh hasil bahwa suami yang Mendukung sebanyak 73 orang atau (85,9%), dan suami yang Kurang Mendukung sebanyak 12 orang atau (14,1%)

B. Analisis Bivariat

- 1) Hubungan Pendidikan Dengan Pemberian ASI Eksklusif Di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Karang Intan 2

Tabel 4.10

Hubungan Pendidikan Dengan Pemberian ASI Eksklusif Di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Karang Intan 2

Pendidikan	Pemberian ASI Eksklusif				Total		P value
	ASI Eksklusif		Tidak ASI Eksklusif				
	n	%	n	%	n		
Pendidikan Tinggi	8	100,0	0	0,0	8	100	0,591
Pendidikan Menengah	17	85,0	3	15,0	20	100	
Pendidikan Dasar	51	89,5	6	10,5	57	100	
Total	76	89,4	9	10,6	85	100	

Berdasarkan tabel 4.10 diatas, dari 85 responden maka dapat dilihat responden yang memiliki kategori Pendidikan Tinggi sebanyak 8 orang, yang terdiri dari responden yang memberikan ASI Eksklusif sebanyak 8 orang atau (100%), dan responden yang tidak memberikan ASI Eksklusif sebanyak 0 orang atau (0%), responden yang memiliki kategori Pendidikan Menengah sebanyak 20 orrang, yang terdiri dari responden yang memberikan ASI Eksklusif sebanyak 17 orang atau (85%), dan responden yang tidak memberikan ASI Eksklusif sebanyak 3 orang atau (15%), responden yang memiliki kategori Pendidikan Dasar sebanyak 57 orang yang terdiri dari responden yang memberikan ASI Eksklusif sebanyak 51 orang atau

(89,5%), dan responden yang tidak memberikan ASI Eksklusif sebanyak 6 orang atau (10,5%).

Dari hasil distribusi didapatkan bahwa pengujian statistik berdasarkan syarat uji *chi square* bila tabelnya lebih dari 2x2, apabila < 5 atau lebih 20% maka dilakukan penggabungan cell. Pada uji statistik ini penelitian melakukan penggabungan cell karena nilai harapan lebih dari 20%. Setelah dilakukan penggabungan cell dari hasil distribusi hubungan didapatkan bahwa pada tabel 2x2 ditentukan 1 cell, maka pengujian

statistic yang digunakan yaitu *Fisher's Exact Test* diperoleh nilai $p = 0,591$ maka H_0 diterima yang artinya tidak ada hubungan antara pendidikan dengan pemberian ASI Eksklusif di wilayah kerja UPT Puskesmas Karang Intan 2

2) Hubungan Status Ekonomi Dengan Pemberian ASI Eksklusif Di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Karang Intan 2

Tabel 4.12

Hubungan Status Ekonomi Dengan Pemberian ASI Eksklusif Di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Karang Intan 2

Tingkat Ekonomi	Pemberian ASI Eksklusif				Total		P value
	ASI Eksklusif		Tidak ASI Eksklusif		n	%	
	n	%	n	%			
Pendapatan Tinggi	6	100,0	0	0,0	6	100	1,000
Pendapatan Rendah	70	88,6	9	11,4	79	100	
Total	76	89,4	9	10,6	85	100	

Berdasarkan tabel 4.11 diatas, dari 85 responden maka dapat dilihat responden yang memiliki kategori tingkat ekonomi Pendapatan Tinggi sebanyak 6 orang, yang terdiri dari responden yang memberikan ASI Eksklusif sebanyak 6 orang atau (100%), dan responden yang tidak memberikan ASI Eksklusif sebanyak 0 orang atau (0%), responden yang memiliki kategori tingkat ekonomi Pendapatan Rendah sebanyak 79 orang, yang terdiri dari responden yang memberikan ASI Eksklusif sebanyak 70 orang atau (88,6%), dan responden yang tidak memberikan ASI Eksklusif sebanyak 9 orang atau (11,4%).

Dari hasil uji statistic didapatkan $p\ value = 1,000$ dengan $p > = 0,05$, maka H_0 diterima yang artinya tidak ada hubungan antara Status Ekonomi dengan pemberian ASI Eksklusif di wilayah kerja UPT Puskesmas Karang Intan 2.

- 3) Hubungan Dukungan Suami Dengan Pemberian ASI Eksklusif Di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Karang Intan 2

Tabel 4.11
Hubungan Dukungan Suami Dengan Pemberian ASI Eksklusif Di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Karang Intan 2

Dukungan Suami	Pemberian ASI Eksklusif				Total		P value
	ASI Eksklusif		Tidak ASI Eksklusif				
	n	%	n	%	n	%	
Mendukung	71	97,3	2	2,7	73	100	
Kurang Mendukung	5	41,7	7	58,3	12	100	
Total	76	89,4	9	10,6	85	100	

Berdasarkan tabel 4.12 diatas, dari 85 responden maka dapat dilihat bahwa responden yang mendapatkan dukungan suami sebanyak 73 orang, yang terdiri dari responden yang memberikan ASI Eksklusif sebanyak 71 orang atau (97,3%), dan responden yang tidak memberikan ASI Eksklusif sebanyak 2 oarang atau (2,7%). Sedangkan responden yang mendapatkan kurang dukungan suami sebanyak 12 orang, yang terdiri dari responden yang memberikan ASI Eksklusif sebanyak 5 orang atau (41,7%), dan responden yang tidak memberikan ASI Eksklusif sebanyak 7 orang atau (58,3%).

Dari hasil uji statistik didapatkan $p\ value = 0,000$ maka H_0 ditolak yang artinya terdapat hubungan antara dukungan suami dengan pemberian ASI Eksklusif di wilayah kerja UPT Puskesmas Karang Intan 2.

PEMBAHASAN

- 1) Hubungan Pendidikan Dengan Pemberian ASI Eksklusif Di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Karang Intan 2

Berdasarkan tabel 4.10 diatas, dari 85 responden maka dapat dilihat responden yang memiliki kategori Pendidikan Tinggi sebanyak 8 orang, yang terdiri dari responden yang memberikan ASI Eksklusif sebanyak 8 orang atau (100%), dan responden yang tidak memberikan ASI Eksklusif

sebanyak 0 orang atau (0,0%), responden yang memiliki kategori pendidikan Menengah sebanyak 20 orang, yang terdiri dari responden yang memberikan ASI Eksklusif sebanyak 17 orang atau (85%), dan responden yang tidak memberikan ASI Eksklusif sebanyak 3 orang atau (15%), responden yang memiliki kategori pendidikan Perguruan Dasar sebanyak 57 orang, yang terdiri dari responden yang memberikan ASI Eksklusif sebanyak 51 orang atau (89,5%), dan responden yang tidak memberikan ASI Eksklusif sebanyak 6 orang atau (10,5%).

Hasil uji statistik dengan menggunakan uji *chi square* didapat nilai *p value* = 0,591 dengan $p > \alpha = 0,05$, maka H_0 diterima yang artinya tidak ada terdapat hubungan antara Pendidikan dengan pemberian ASI Eksklusif Di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Karang Intan 2

Hasil penelitian di lapangan menunjukkan bahwa tingkat pendidikan ibu tidak pengaruh positif terhadap pemberian ASI Eksklusif, dan yang berpendidikan rendah minimnya pengetahuan mereka serta minimnya informasi yang mereka terima, tetapi mereka sudah cukup memahami bahwa pemberian ASI Eksklusif sangat lah penting untuk tumbuh kembang anaknya.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian (Hartini, 2014) mengatakan bahwa dalam penelitiannya mengatakan tidak ada hubungan antara pendidikan dengan pemberian ASI Eksklusif dengan hasil di peroleh $p = 0,003$ ($p > 0,05$) Yang berarti bahwa terdapat tidak ada hubungan yang bermakna secara statistic antara pendidikan dengan pemberian ASI Eksklusif.

2) Hubungan Status Ekonomi Dengan Pemberian ASI Eksklusif Di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Karang Intan 2

Berdasarkan tabel 4.12 diatas, dari 85 responden maka dapat dilihat responden yang memiliki katagore tingkat Ekonomi Tinggi sebanyak 6 orang, yang terdiri dari responden yang memberikan ASI Eksklusif sebanyak 6 orang atau (100%), dan responden yang tidak memberikan ASI Eksklusif sebanyak 0 orang atau (0%), responden yang memiliki katagore tingkat Ekonomi Rendah sebanyak 79 orang, yang terdiri dari responden yang memberikan ASI Eksklusif sebanyak 70 orang atau (88,6%), dan responden yang tidak memberikan ASI Eksklusif sebanyak 9 orang atau (11,4%).

Dari hasil uji statistik didapatkan *p value* = 1,000 dengan $p > \alpha 0,05$, maka H_0 diterima yang artinya tidak terdapat hubungan antara Status Ekonomi dengan pemberian ASI Eksklusif Di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Karang Intan 2 Tahun 2020.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat ekonomi masyarakat masih banyak tingkat ekonominya yang masih rendah, tetapi banyak juga yang tingkat ekonominya di kategorikan Tinggi.

Hal ini sesuai dengan teori Notoatmojo (2007), pekerjaan juga berpengaruh terhadap status ekonomi orangtua. Dimana pekerjaan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk menafkahi diri sendiri dan keluarganya. Pekerjaan ibu dapat mempengaruhi status gizi anak. Ibu yang bekerja lingkungannya lebih luas dan informasi yang didapat juga lebih banyak sehingga dapat merubah perilaku yang positif. Ibu yang bekerja menyebabkan turunya intensitas menyusui anaknya.

3) Hubungan Dukungan Suami Dengan Pemberian ASI Eksklusif Di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Karang Intan 2

Berdasarkan tabel 4.14 diatas, dari 85 responden maka dapat dilihat bahwa responden yang mendapatkan dukungan suami sebanyak 73 orang, yang terdiri dari responden yang memberikan ASI Eksklusif sebanyak 71 orang atau (97,3%), dan responden yang tidak memberikan ASI Eksklusif sebanyak 2 orang atau (2,7%). Sedangkan responden yang kurang dukungan suami sebanyak 12 orang, yang terdiri dari responden yang memberikan ASI Eksklusif sebanyak 5 orang atau (41,7%), dan responden yang tidak memberikan ASI Eksklusif sebanyak 7 orang atau (58,3%).

Dari hasil uji statistic didapat $p \text{ value} = 0,000$ dengan $p < \alpha 0,05$, maka H_0 ditolak yang artinya terdapat hubungan antara Dukungan Suami dengan Pemberian ASI Eksklusif Di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Karang Intan 2 Tahun 2020.

Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian (Arryan Rizqi Aulia Purnamasari,2017) mengatakan bahwa dalam penelitiannya mengatakan ada hubungan antara Dukungan Suami dengan pemberian ASI Eksklusif dengan hasil di peroleh $p \text{ value} = 0,004$ ($p < \alpha 0,05$). Yang berarti bahwa terdapat ada hubungan yang bermakna secara statistik antara Dukungan Suami dengan pemberian ASI Eksklusif.

PENUTUP

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian: Tidak ada hubungan pendidikan dengan pemberian ASI Eksklusif di wilayah kerja UPT Puskesmas Karang Intan 2 ($p \text{ value} = 0,591$), Tidak ada hubungan status ekonomi dengan pemberian ASI Eksklusif di wilayah kerja UPT Puskesmas Karang Intan 2 ($p \text{ value} = 1,000$) dan Ada hubungan dukungan suami dengan pemberian ASI Eksklusif di wilayah kerja UPT Puskesmas Karang Intan 2 ($p \text{ value} = 0,000$).

SARAN: Bagi Puskesmas setelah melakukan penelitian dan diperoleh hasil Pendidikan, Status Ekonomi dan Dukungan Suami dengan pemberian ASI Eksklusif di wilayah kerja UPT Puskesmas Karang Intan 2 Tahun 2020. Maka

disini peneliti menyarankan untuk melakukan penyuluhan lebih ditingkatkan lagi mengenai manfaat Pemberian ASI Eksklusif dan Kandungan-kandungan yang terdapat dalam ASI Eksklusif.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiningrum H. 2014. *Buku Pintar ASI Eksklusif*. Jakarta : Salsabila
- Amirudin. *Praktik menyusui di dunia* <http://www.nacita.com>.diakses tanggal 23 Januari 2017
- Budiharja. (2011Maret 29). *BPPSDMK Pusat Komunikasi Publik Sekretariat Jendral Kementerian Kesehatan RI*. Retrieved Desember 5,2011,from Seminar
- Hartini, S. 2014. Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu dengan Keberhasilan ASI Eksklusif pada Bayi Umur 6-12 Bulan di Puskesmas Kasihan II Yogyakarta. Tersedia di http://digilib.Unisayogya.Ac.Id/1249/1/SUSI%20HARTINI_201310104375-NASKAH%20PUBLIKASI.pdf
- Hidayat, 2005, Buku Saku Praktikum Keperawatan Anak, Cetakan I, Penerbit Buku Kedokteran EGC, Jakarta
- Kemenkes RI. 2013. Riset kesehatan Dasar : RISKESDES. Jakarta: Balitbang Kemenkes RI
- Kemenkes RI. 2015. Profil Kesehatan Indonesia 2014. Jakarta Kementerian Kesehatan.
<http://www.depkes.go.id/resources/doi/download/pusdating/profilkesehatan-indonesia/profil-kesehatan-indonesia-2014.pdf> [diakses tanggal 17 mei 2018]
- Notoatmodjo 2010. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta PT Rineka Cipta
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2007. Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku Rineka Cipta. Jakarta
- Notoatmodjo 2012. Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan Jkarata: Rineka Cipta
- Roesli, U. 2009. *Mengenal ASI Eksklusif*. TubagusAgriwijaya. Jakarta Hal 26
- Utami. T.N, Abdullah T. Sarake M. 2014. Faktor yang Berhubungan dengan Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Birobuli Palu 1 Tahun 2014. Makasar Universitas HasanuddinFakultasKesehatanMasyarakat.Diaksesdi<http://repository.unhas.ac>

[.id/bitstream/handle/123456789/13097/NIRANTI.pdf?sequence](#) =1 pada
tanggal 16 Oktober 2017

World Health Organization 2011. *Exclusive Breastfeeding for Six Month Best
for Babies
Everywhere*. Dinkes 06 Oktober 2015 <http://www.who.int/mediacentre/news/statements/2011/breastfeeding2011015/en/>